

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, sebagai penelitian pada keadaan objek yang alamiah, yang merupakan lawannya eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam mengambil sampel sumber data dilaksanakan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dilakukan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data yang sifatnya induktif/kualitatif, dan penelitiannya menghasilkan penelitian yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian ini menggunakan metode DDR (*Didactical Design Research*). Menurut (Suratno, 2016) metode *Didactical Design Research* dikembangkan untuk membuat bingkai sebuah inovasi dari guru supaya dapat mendapatkan hasil pembelajaran yang efisien, menambah khasanah pengetahuan guru yang menyeluruh atau komprehensif dan responsif dalam menghadapi kerumitan interaksi di dalam kelas. Fokus penelitian ini yaitu untuk merancang desain pembelajaran pada materi jaring-jaring kubus berdasarkan analisis etnomatematika permainan engklek. Menurut (Suratno, 2016) pada umumnya, penelitian desain didaktis terdiri dari tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran (analisis prospektif) yang wujudnya berupa Desain Didaktis Hipotesis atau prediksi-prediksi respon siswa dan Antisipasi Didaktis Pedagogis (ADP) atau antisipasi respon siswa.
2. Analisis metapedadidaktik atau situasi didaktis-pedagogis.
3. Analisis retrospektif yang mengaitkan antara hasil analisis situasi didaktis dengan hasil analisis metapedadidaktik.

Dari ketiga tahapan di atas akan mendapatkan Desain Didaktis Empiris yang tidak menutup kemungkinan untuk terus disempurnakan lagi berdasarkan ketiga tahapan DDR tersebut.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian *Didactical Design Research* (DDR) dilaksanakan di SDN 13 Serang, Sumur Pecung, Kecamatan Serang Kota Serang dan di lingkungan rumah tempat tinggal peneliti. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Serang 13 dan siswa kelas V di lingkungan tempat tinggal peneliti.

Pada penelitian tahap I dilaksanakan di kelas VI SDN Serang 13, sekolah tersebut merupakan sekolah yang sebelumnya ditemukan siswa yang mengalami *learning obstacle* sehingga peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian tahap II dan tahap III dilakukan pada siswa kelas V di lingkungan tempat tinggal peneliti karena akibat *COVID-19*.

Waktu penelitian tahap I dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan April, pelaksanaan tahap II dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Mei, dan pelaksanaan tahap III dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Juni. Berikut ini adalah waktu pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel.

NO.	KEGIATAN	PELAKSANAAN						KET
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
	A. PERSIAPAN							
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Penyusunan Instrumen							
3.	Seminar Proposal							
4.	Perbaikan Proposal							
5.	Pengurusan Perizinan							
	B. PELAKSANAAN							
6.	Pelaksanaan Tahap I							
7.	Pelaksanaan Tahap II							
8.	Pelaksanaan Tahap III							
	C. PELAPORAN							
9.	Penyusunan Laporan							
10.	Penyerahan Laporan							

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah sebuah cara pengumpulan data yang bersifat mengevaluasi hasil proses berupa instrumen soal (Setyabudi & Daryanto, 2015). Peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui dan mengidentifikasi hambatan belajar atau *learning obstacle* pada siswa agar menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun dedain didaktis.

b. Observasi

Observasi menurut Setyabudi dan Daryanto (2015) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pengamatan dan pencatatan pada fenomena yang sedang diteliti. Arti secara luas bahwa observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara tak langsung dengan menggunakan alat bantu yang telah dipersiapkan, sedangkan arti secara sempitnya observasi merupakan pengamatan secara langsung pada fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan observasi partisipatif karena peneliti terlibat langsung dengan seluruh kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data.

c. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengadaan wawancara dengan nara sumber (Setyabudi & Daryanto, 2015). Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai hambatan atau kesulitan belajar siswa pada materi jaring-jaring kubus.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan kejadian yang sudah lampau yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini sebagai bukti yang autentik dalam penyusunan laporan

penelitian dan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data yang lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pelengkap.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama di dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Hal ini karena peneliti bertugas sebagai pelaksana segalanya secara keseluruhan selama pelaksanaan proses penelitian.

b. Instrumen Pelengkap

Instrumen pelengkap di dalam penelitian ini yaitu terdiri dari soal tes, lembar observasi, pedoman wawancara dan alat perekam.

1) Soal Tes

Peneliti menggunakan soal tes yang digunakan untuk mengungkap masalah berupa hambatan atau kesulitan belajar siswa (*learning obstacle*) terkait materi jaring-jaring kubus. Setelah diketahui *learning obstacle* lalu diidentifikasi yang digunakan untuk pembuatan HLT.

2) Lembar Observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk kegiatan mengamati selama proses implementasi desain didaktis dilaksanakan.

3) Pedoman wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi jaring-jaring kubus dan keterkaitannya dengan permainan engklek untuk mengumpulkan data pendukung.

4) Alat perekam

Peneliti menggunakan alat perekam berupa *handphone* untuk mendokumentasikan selama kegiatan penelitian dilaksanakan sebagai pendukung data penelitian.

D. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) analisis data dilaksanakan saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam pendekatan kualitatif lebih difokuskan selama prosesnya di lapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada model Miles and Huberman. Berikut adalah langkah-langkah analisis datanya yaitu sebagai berikut.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam tahap ini, peneliti meringkas, memilih hal-hal yang penting atau yang pokok, memfokuskan pada hal yang utama, mencari tema serta polanya, dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, peneliti menyusun data tersebut dalam pola hubungan sehingga dapat mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/ verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi)

Peneliti menarik kesimpulan untuk memberikan gambaran yang sebelumnya belum jelas agar menjadi lebih jelas.

Langkah-langkah analisis data dari setiap instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

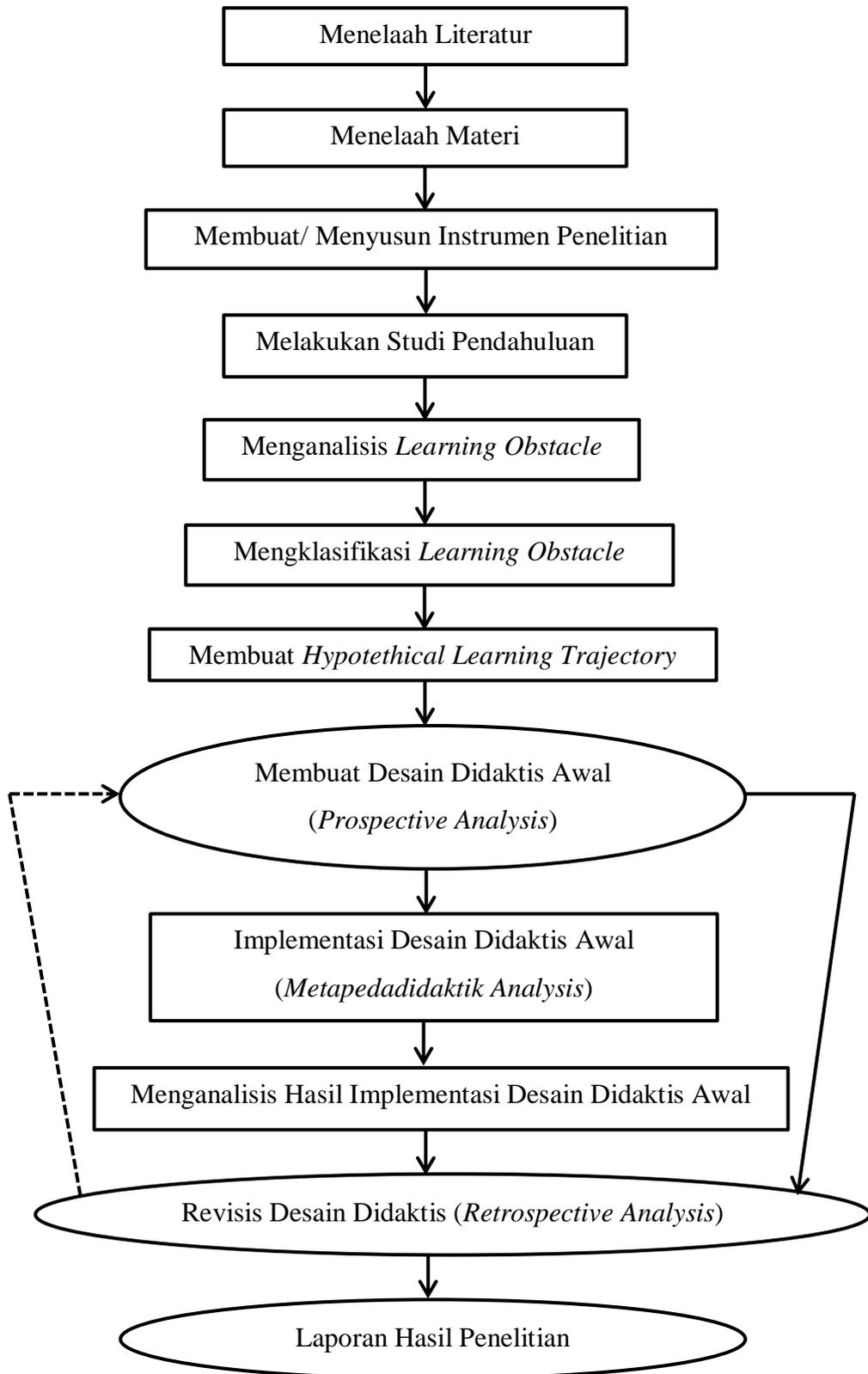
- a. Menganalisis hasil uji instrumen untuk mendapatkan *learning obstacle*.
- b. Menganalisis hasil implementasi desain didaktis.

- c. Mengaitkan prediksi respon siswa danantisipasi yang telah dibuat sebelumnya dengan respon siswa yang terjadi pada implementasi desain didaktis, kemudian memverifikasi data dengan menyajikan hasil uji *learning obstacle* awal dengan hasil uji *learning obstacle* akhir.

2. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Di dalam teknik pengumpulan data, triangulasi merupakan sebagai suatu teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data yang sudah ada. Jika peneliti menggunakan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya itu telah sekaligus menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data (Sugiyono, 2016). Triangulasi di dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan pengujian menggunakan observasi, wawancara dengan guru dan siswa, dan dokumentasi. Hasil wawancara ditelaah apakah sesuai atau tidaknya dengan hasil pengamatan atau observasi. Selain itu, peneliti mendokumentasikan proses pengambilan data sebagai pendukung keabsahan data. Apabila dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjutan dengan sumber data dalam penelitian.

3. Prosedur Penelitian

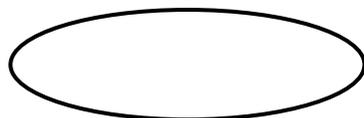


Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Keterangan bentuk gambar bagan:



Proses



Hasil

Untuk lebih jelas dalam memahami prosedur penelitian tersebut, dapat dijelaskan oleh sebagai berikut secara terperinci.

Tahap I Analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran

- a. Melakukan telaah literatur tentang penelitian ini.
- b. Menelaah materi pokok bahasan yaitu jaring-jaring kubus.
- c. Membuat atau menyusun instrumen berupa soal tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara.
- d. Melakukan studi pendahuluan untuk mengungkap *learning obstacle*.
- e. Melakukan wawancara pada guru dan siswa.
- f. Menganalisis *learning obstacle* berdasarkan studi pendahuluan.
- g. Mengklasifikasi jenis-jenis *learning obstacle*.
- h. Membuat *Hypothetical Learning Trajectory*.
- i. Membuat desain didaktis awal.

Tahap II Analisis metapedadidaktik atau situasi didaktis-pedagogis

- a. Implementasi desain didaktis awal.
- b. Melakukan observasi dan wawancara.
- c. Menganalisis hasil implementasi desain didaktis awal.

Tahap III Analisis retrospektif

- a. Mengkaitkan antara hasil analisis situasi didaktis awal dengan hasil analisis metapedadidaktik.
- b. Merevisi desain didaktis.

Menyusun Laporan Penelitian.